BAB III
METODE PENEITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang dihadapi di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya tentang pendekatan prinsip pembelajaran mendalam tentang subjek Al-Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif* dan melakukan studi lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pembelajaran mendalam berdasarkan tiga prinsip yaitu berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Objek penelitian meliputi teori atau konsep dari pendekatan pembelajaran *Mindful, Meaningful*, dan *Joyful*, yang merupakan komponen penting dari pembelajaran sadar. Sumber referensi, termasuk buku, jurnal, dan situs web resmi yang dapat dipercaya, diperiksa untuk tujuan penelitian ini.

Sugiyono meyatakan bahwa Metode Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dalam lingkungan alamnya.[79] Penelitian kualitatif mengumpulkan data dalam bentuk teks, gambar, suara, atau bentuk data non-angka lainnya dan kemudian menggunakan pendekatan induktif untuk menganalisisnya. Dengan kata lain, penelitian kualitatif tidak berfokus pada pengujian hipotesis, tetapi pada memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan dinamika suatu peristiwa.[80]

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan siswa, guru Al-Islam, dan kepala sekolah. Tujuan penelitian ini adalah penerapan prinsip pembelajaran mandalam di mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

[79] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2024)..
[80] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[81] Metode ilmiah dilaksanakan dengan cara yang terstruktur dan terorganisir sehingga informasi yang didapat sejalan dengan sasaran penelitian yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, pemilihan tempat penelitian merupakan salah satu tahapan krusial dalam proses penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu semester genap yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Lokasi Penelitian adalah tempat dilaksanakanya kegitan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang beralamat Jl. Pucang Taman No.2, Kertajaya, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur, dengan kode pos 60282. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan model pembelajaran Mendalam pada mata pelajaran Al-Islam sehingga tujuan penelitian untuk mengetahui Bagaimana pembelajaran sebelum memakai prinsip pembelajaran mendalam pada mata pembelajaran Al-Islam pada siswa.

C. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif yaitu berdasarkan pada sumber referensi buku, jurnal, dokumen serta data-data tambahan. Sumber data terdiri dari data premier dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian.[82] Pada penelitian ini Di antara subjek penelitian ini adalah siswa SMP

[81] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
[82] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2023).

Muhammadiyah 5 Surabaya, guru mata pelajaran Al-Islam di sekolah tersebut, dan siswa kelas 7i di sekolah tersebut.

2. Data Sekunder

Data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari media perantara (dicatat atau diperoleh oleh pihak lain) disebut sumber data sekunder. Sumber data sekunder biasanya berupa catatan, bukti, atau laporan historis yang terkumpul dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan yang diperoleh dari objek penelitian (perusahaan).[83]

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi :

a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Surabaya
b. Guru mata pelajaran Al-islam SMP Muhammadiyah 5 Surabaya
c. Siswa kelas 7i Smp Muhammadiyah 5 Surabaya.
d. Profil resmi SMP Muhammadiyah 5 Surabaya yang memuat visi,misi dan identitas sekolah.
e. Jurnal kehadiran siswa sholat dhuha dan sholat fardhu
f. RPP atau modul ajar Al-Islam
g. Dokumentasi tentang kegiatan di kelas

Data sekunder tersebut digunakan untuk mendukung data memperkuat data primer sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, Teknik pengumpulan data digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, informasi, dan fakta tambahan untuk memenuhi kebutuhan

[83] B A B Iii and Metode Penelitian, "Teknik Pengumpulan Data," n.d., 38–44.

penelitian. Metode pengumpulan data ini berlaku tidak peduli metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti. Peneliti yang menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dapat menggunakan observasi, wawancara (wawancara mendalam), diskusi fokus grup (FGD), atau studi kasus. Di sisi lain, peneliti yang menggunakan metode pengumpulan data data dapat menggunakan studi dokumentasi serta wawancara.[84]

1. Observasi

Mengamati perilaku, fenomena, atau pengamatan di lapangan adalah cara pengumpulan data. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat peristiwa yang terjadi secara langsung tanpa campur tangan atau mengubah keadaan. Observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti ingin memahami konteks sosial atau perilaku secara alami. Sesuai dengan kebutuhan penelitian, berbagai jenis observasi dapat dipilih.[85] Dari pengertian diatas observasi dapat dimaksud dengan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengobservasi berupa kegiatan atau aktivitas siswa dan lingkungan sekolah untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan prinsip pembelajaran mendalam pada mata pelajaran al- islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

2. Wawancara

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara terstuktur, dimana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan pada narasumber. Berikut Wawancara yang dilakukan :

---

[84] jurnal "Teknik Pengumpulan Data Kualitatif & Kuantitatif Yang Tepat Jenis Data," 2022.
[85] Wawancara D A N Kuesioner, "TEKNIK PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI ," 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

1. Bapak Misbach Noehrddin, S.Si, MM. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 5 Surabaya
2. Khusnun Ni'am, S.Pd.I Guru Mata Pelajaran Al-Islam
3. Siswa kelas 7i.

Tujuan dari wawancara ini adalah untyk mengetahui bagaimana mengeimplementasikan pembejaran mendalam pada mata pelajaran al-islam, menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan sebagai pihak yang diwawancarai dapat juga memberikan pendapat, solusi dan ide-idenya.

3. Dokumentasi

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengambil beberapa dokumentasi dan data berupa foto – foto kegiatan siswa dan lingkungan sekolah, sejarah berdirinya sekolah, data stuktur organisasi, data – data guru, data siswa dan staf sekolah, sarana dan prasarana sekolah.

E. Uji Keabsahan Data

Data Penelitian Kualitatif bersifat naratif dan bukan numerik. Sangat penting untuk mempertanyakan kredibilitas peneliti yang menyajikan cerita yang tidak sesuai atau keliru dengan data lapangan. Kredibilitas dapat didefinisikan sebagai tingkat kebenaran data yang dikumpulkan; tingkat kebenaran hasil penelitian berdampak pada tingkat kepercayaan pembaca terhadap penelitian.

Oleh karena itu, pengujian keabsahan data sangat penting selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi digunakan sebagai metode untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah valid. Triangulasi adalah metode untuk mengevaluasi validitas temuan lapangan dan data dengan membandingkannya dengan

berbagai sumber data lainnya. Tingkat kredibilitas penelitian dapat ditingkatkan dengan menggunakan triangulasi yang tepat. Pada akhirnya, ini berdampak pada validitas data yang diperoleh. Seperti yang dijelaskan Sugiyono, triangulasi sebagai metode pengujian keabsahan data melibatkan banyak sumber, teknik, dan waktu, yang mengharuskan peneliti melakukan pengujian kredibilitas data secara menyeluruh dan menyeluruh.[86]

F. Teknis Analisis Data

Teknik Analisis Data Kualitatif, yaitu hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dianalisis melalui proses Pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan, Sebagaimana diungkapkan oleh Miles dan Huberman.[87]

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan terkait erat dengan metode eksplorasi data yang digunakan dan jenis data yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama; sumber data tambahan seperti dokumen tertulis, foto, dan data statistik berfungsi sebagai pelengkap. Perilaku dan ucapan informan, baik yang diamati maupun yang diwawancarai, adalah sumber data utama. Arsip, dokumen resmi, dan dokumen pribadi adalah beberapa contoh sumber data tertulis yang dapat didokumentasikan, seperti catatan tertulis dan rekaman audio.[88]

Data ini mengacu pada analisis pembelajaran mendalam pada mata pelajaran al-islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya mengacu pada implementasi pembelajaran

---

[86] Program Studi ilmu tarbiyah, *Implementasi Pembelajaran Mendalam Pada Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Al Fath Cirendeu*, 2026.

[87] Kuesioner, Wawancara D A N. "TEKNIK PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI ," 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

[88] Penelitian Ilmiah, "4 1234" 15, no. 2 (2024): 79–91.

mendalam dalam mata pelajaran al islam pada siswa dan guru, serta bagaimana pembelajaran sebelum menggunakan pembelajaran mendalam.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih elemen penting, menemukan tema dan pola, dan mempermudah pengumpulan dan pencarian data berikutnya jika diperlukan. Sangat sensitif, reduksi data membutuhkan pemikiran yang cerdas, keluasan, dan kedalaman. Oleh karena itu, data yang akan dikumpulkan oleh peneliti akan menunjukkan bagaimana kurikulum Ismuba diterapkan pada mata pelajaran al-islam di siswa kelas 7i di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

3. Display Data

Display data adalah proses penyusunan dan pengorganisasian informasi secara sistematis untuk membantu peneliti membuat kesimpulan dan merancang langkah-langkah penelitian selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, representasi visual dan narasi deskriptif dapat digunakan untuk menampilkan data. Contoh representasi visual termasuk matriks, grafik, diagram jaringan, dan bagan. Penyajian data sangat penting untuk membantu peneliti memahami hasil penelitian. Pada titik ini, data yang telah direduksi digabungkan dengan hasil observasi dan kemudian disusun dalam pola yang terorganisir untuk membuatnya lebih mudah dipahami.[89]

Dalam penelitian mengenai implementasi prinsip pembelajaran mendalam pada mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, proses validasi data dilakukan secara bertahap agar data yang diperoleh benar-benar kredibel dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Validasi data dilakukan menggunakan teknik

[89] Studi ilmu tarbiyah., *Implementasi Pembelajaran Mendalam Pada Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Al Fath Cirendeu*.

triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi langsung pada proses pembelajaran Al-Islam di kelas 7i. Pada tahap ini peneliti mengamati bagaimana guru menerapkan prinsip pembelajaran mendalam yang meliputi pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru tidak hanya menyampaikan materi secara ceramah, tetapi juga mengajak siswa berdiskusi, merefleksikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta melibatkan siswa dalam aktivitas kelompok yang aktif dan menyenangkan.

Data observasi tersebut divalidasi melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Islam. Guru menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran mendalam dilakukan dengan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa agar siswa lebih mudah memahami makna pembelajaran. Guru juga menyampaikan bahwa suasana kelas dibuat nyaman supaya siswa lebih aktif bertanya dan menyampaikan pendapat. Pernyataan guru tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti di kelas sehingga memperkuat keabsahan data.

4. **Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari siklus analisis yang telah dilakukan. Ini berfungsi sebagai dasar untuk menentukan langkah penelitian berikutnya. Kesimpulan yang dibuat harus didasarkan pada hasil penelitian, bukan pada asumsi atau keingintahuan subjektif peneliti. Untuk mendapatkan pemahaman intersubjektif, temuan penelitian harus diperiksa secara berkala melalui berbagai cara, seperti berpikir selama proses penulisan, meninjau catatan lapangan, dan mengkaji

ulang hasilnya. Untuk menjamin validitas hasil, peneliti juga harus mencoba menerapkan temuan mereka dalam konteks data yang lebih luas.[90]

[90] Studi et al.